



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH SDN 1 TRI TUNGGAL JAYA

Karla Diana

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: karladiana05302@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the implementation of managerial leadership by the Principal at SDN 1 Tri Tunggal Jaya and its impact on teacher and student performance. The research method used is descriptive qualitative with research subjects in the form of school principals, teachers and employees. Data was collected through observation, interviews and documentation studies, then analyzed descriptively.

The research results show that the implementation of managerial leadership by the Principal at SDN 1 Tri Tunggal Jaya is effective in managing the school. The Principal applies an inclusive approach in managing human resources, provides motivation to teachers and employees, and is active in coaching and training to improve competency. Management of school facilities and infrastructure is also carried out well, including managing the school budget to maximize the use of existing resources.

Supporting factors for the implementation of the Principal's managerial leadership include good communication, full support from school members, solid teamwork, and the availability of adequate resources. However, there are also inhibiting factors such as the lack of budget for school development, differences in views and attitudes among school members, as well as policy changes that are not in harmony. The impact of the implementation of the Principal's managerial leadership on the performance of teachers and students at SDN 1 Tri Tunggal Jaya is quite significant. Increasing the quality of learning, student learning motivation, and teacher performance are clear evidence of the effectiveness of managerial leadership. The principal succeeded in creating a conducive learning environment, increasing student interest in learning, and improving teacher performance in carrying out their duties.

In conclusion, the implementation of the Principal's managerial leadership at SDN 1 Tri Tunggal Jaya makes a positive contribution in creating a quality learning environment and improving the performance of teachers and students. It is hoped that the results of this research can provide input for school principals and related parties in improving the quality of education in elementary schools.

Keywords: *Implementation of Madrasah Principal Leadership*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya dan dampaknya terhadap kinerja guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian berupa Kepala Sekolah, guru, dan karyawan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya efektif dalam mengelola sekolah. Kepala Sekolah menerapkan pendekatan inklusif dalam mengelola sumber daya manusia, memberikan motivasi kepada guru dan karyawan, serta aktif dalam pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah juga dilakukan dengan baik, termasuk dalam mengelola anggaran sekolah untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Faktor pendukung implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah meliputi komunikasi yang baik, dukungan penuh dari anggota sekolah, kerjasama tim yang solid, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti minimnya anggaran untuk pengembangan sekolah, perbedaan pandangan dan sikap di antara anggota sekolah, serta adanya perubahan kebijakan yang tidak selaras.

Dampak implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dan siswa di SDN 1 Tri Tunggal Jaya cukup signifikan. Peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan kinerja guru menjadi bukti nyata dari efektivitas kepemimpinan manajerial tersebut. Kepala Sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kesimpulannya, implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan meningkatkan kinerja guru serta siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kepala Sekolah dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Sekolah menjadi lembaga yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang berkualitas. Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu sekolah yang memiliki implementasi kepemimpinan manajerial yang efektif adalah SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Usman, H. (2015)

SDN 1 Tri Tunggal Jaya telah berhasil mengimplementasikan kepemimpinan manajerial yang efektif di lingkungan sekolah. Kepala Sekolah, sebagai pemimpin utama di sekolah tersebut, memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola berbagai aspek kegiatan sekolah. Salah satu implementasi kepemimpinan manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah. Anwar, M., & Usman, H. (2017)

Kepala Sekolah SDN 1 Tri Tunggal Jaya menerapkan pendekatan yang inklusif dalam mengelola guru dan karyawan. Beliau senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh guru dan karyawan untuk berprestasi dan berkembang. Selain itu, Kepala Sekolah juga aktif dalam memberikan pembinaan dan pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar. Glickman, C., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2013)

Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya juga tercermin dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Kepala Sekolah aktif dalam mengelola anggaran sekolah sehingga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Marzano, R. J., Waters, T.,

& McNulty, B. A. (2005) Selain itu, Kepala Sekolah juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Faktor pendukung dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya antara lain adalah komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, dukungan dari pihak sekolah lainnya, serta adanya kerjasama tim yang solid. Wahjosumidjo. (2017) Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti minimnya anggaran untuk pengembangan sekolah, serta adanya perbedaan pandangan dan sikap di antara anggota sekolah. Mulyasa, E. (2013)

Dampak dari implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya sangat signifikan terhadap kinerja guru dan siswa. Suparman, A. (2015) Kinerja guru dalam mengajar meningkat, hal ini terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang semakin baik. Dimiyati, M., & Mudjiono. (2015) Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang cukup signifikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara detail Bagaimana implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Bagaimana dampak implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dan siswa di SDN 1 Tri Tunggal Jaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sugiyono. (2017) Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. (Lexy J. Moleong, 2007) Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, guru, dan karyawan SDN 1 Tri Tunggal Jaya.

Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah. Wawancara akan dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru, dan karyawan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang implementasi kepemimpinan manajerial. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder terkait kegiatan dan kebijakan sekolah.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan merangkum dan mengorganisir data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Validitas data akan dijamin melalui

triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil dari beberapa sumber data yang berbeda untuk memastikan keakuratan informasi. (Roni & Hartati, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, serta komunikasi dan kerjasama dalam lingkungan sekolah.

1. Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya menerapkan pendekatan yang inklusif dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah. Beliau senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh guru dan karyawan untuk berprestasi dan berkembang. Selain itu, Kepala Sekolah juga aktif dalam memberikan pembinaan dan pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar.
2. Kepala Sekolah aktif dalam mengelola anggaran sekolah sehingga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Selain itu, Kepala Sekolah juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini tercermin dari kondisi fisik sekolah yang terawat dengan baik dan tersedianya fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran.
3. Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya memiliki komunikasi yang baik dengan guru, karyawan, dan pihak sekolah lainnya. Beliau senantiasa membuka ruang dialog dan mendengarkan masukan dari seluruh anggota sekolah. Hal ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya dapat dikatakan berhasil karena berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dan siswa. Kepala Sekolah mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, memberikan motivasi kepada guru dan karyawan, serta senantiasa berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar di sekolah. Selain itu, komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan seluruh anggota sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kepemimpinan manajerial ini.

Dengan implementasi kepemimpinan manajerial yang efektif, SDN 1 Tri Tunggal Jaya berhasil mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan. Kepala Sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah tersebut telah berhasil menginspirasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja keras dan berprestasi.

faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya didukung oleh beberapa faktor, namun juga dihadapi oleh beberapa faktor yang menjadi hambatan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi efektivitas implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah.

1. Faktor Pendukung

- a. Komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru, karyawan, dan pihak sekolah lainnya.
- b. Dukungan penuh dari seluruh anggota sekolah terhadap visi dan misi yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah.
- c. Adanya kerjasama tim yang solid dalam menjalankan program-program sekolah.
- d. Ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Faktor Penghambat

- a. Minimnya anggaran untuk pengembangan sekolah, sehingga menyulitkan dalam meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar.
- b. Adanya perbedaan pandangan dan sikap di antara anggota sekolah, yang dapat menghambat tercapainya tujuan bersama.
- c. Kurangnya waktu dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan kepada guru dan karyawan.
- d. Adanya perubahan kebijakan dari pihak di atas yang tidak selaras dengan program-program yang telah direncanakan oleh Kepala Sekolah.

Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya didukung oleh komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dengan seluruh anggota sekolah, dukungan penuh dari seluruh anggota sekolah terhadap visi dan misi sekolah, serta adanya kerjasama tim yang solid. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi kepemimpinan manajerial ini.

Namun, terdapat juga beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Minimnya anggaran untuk pengembangan sekolah menyulitkan dalam meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar. Selain itu, adanya perbedaan pandangan dan sikap di antara anggota sekolah, kurangnya waktu dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan, serta adanya perubahan kebijakan yang tidak selaras dengan

program-program sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah.

Dengan menyadari faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya dapat melakukan langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat dalam implementasi kepemimpinan manajerial di sekolah.

Dampak implementasi kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dan siswa di SDN 1 Tri Tunggal Jaya Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru dan siswa. Dampak tersebut tercermin dari peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan kinerja guru.

1. Implementasi kepemimpinan manajerial yang efektif oleh Kepala Sekolah telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SDN 1 Tri Tunggal Jaya. Guru-guru di sekolah tersebut mampu menyajikan materi pembelajaran dengan lebih baik, menggunakan metode yang inovatif, dan memberikan pembelajaran yang interaktif. Hal ini telah meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka.
2. Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari Kepala Sekolah, siswa-siswa di sekolah tersebut semakin termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.
3. Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah juga berdampak positif terhadap kinerja guru. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang rutin dari Kepala Sekolah, guru-guru di SDN 1 Tri Tunggal Jaya menjadi lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini tercermin dari peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengelola kelas, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya telah memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru dan siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan kinerja guru menjadi bukti nyata dari efektivitas kepemimpinan manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Dengan adanya implementasi kepemimpinan manajerial yang efektif, SDN 1 Tri Tunggal Jaya berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan kinerja guru dalam

melaksanakan tugasnya. Hal ini tentu memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya mampu mengimplementasikan kepemimpinan manajerial yang efektif dalam mengelola sekolah. Hal ini tercermin dari pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, serta komunikasi dan kerjasama yang baik dalam lingkungan sekolah.

Kedua Komunikasi yang baik, dukungan penuh dari anggota sekolah, kerjasama tim yang solid, dan ketersediaan sumber daya yang memadai menjadi faktor pendukung dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya.

Ketiga Minimnya anggaran untuk pengembangan sekolah, perbedaan pandangan dan sikap di antara anggota sekolah, kurangnya waktu dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan, serta adanya perubahan kebijakan yang tidak selaras dengan program-program sekolah menjadi faktor penghambat dalam implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah.

Keempat Implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan kinerja guru menjadi bukti nyata dari efektivitas kepemimpinan manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Dengan demikian, implementasi kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah di SDN 1 Tri Tunggal Jaya telah memberikan kontribusi yang positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Usman, H. (2017). Manajemen Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Glickman, C., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2013). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson Higher Ed.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2005). *School Leadership that Works: From Research to Results*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roni, A., & Hartati, S. (2022). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG*. 01(03), 749-754.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Usman, H. (2015). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2017). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.